

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individual siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup> Kunci sukses pembelajaran bukan hanya terletak pada kemutakhiran kurikulum atau kelengkapan fasilitas sekolah, melainkan bagaimana kredibilitas seorang guru dalam mengatur dan memanfaatkan media yang ada

---

<sup>1</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 75.

<sup>2</sup>Ibid., hlm. 84.

di dalam maupun luar kelas. Dalam pembelajaran, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus

aktor. Dengan pernyataan lain, gurulah yang merencanakan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab pembelajaran disekolah.<sup>3</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efiseien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut, ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila

---

<sup>3</sup>Hani Karlina, " Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama." *Jurnal Literasi*, 1 (4). 2017.

penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media.<sup>4</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.<sup>5</sup> Media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah media artefak konkret, audio, visual, dan audio-visual.<sup>6</sup>

Pada awalnya alat bantu yang digunakan adalah alat bantu visual, yaitu beberapa sarana yang dapat memberikan pengalaman melalui indera lihat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat memperjelas dan mempermudah konsep abstrak, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar. Tetapi saat ini fungsinya harus dapat memotivasi belajar, membangkitkan kreativitas siswa, dan belajar berpikir tingkat tinggi. Kemudian dengan berkembangnya teknologi, khususnya teknologi audio, pada pertengahan abad ke-20 lahirlah alat bantu audiovisual yang terutama menggunakan pengalaman yang konkret untuk menghindari *verbalisme*. Sama halnya dengan pembelajaran menggunakan media audio visual, yang mana media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk

---

<sup>4</sup> Fauzi Miftakh dan Yogi Setia Sams, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Solusi*, 5 (3). 2015.

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.1-2.

<sup>6</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.86-87.

menyampaikan materi agar diterima siswa melalui panca indera pendengar dan penglihatan mereka secara terpadu.<sup>7</sup>

Media audio-visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media ini melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.<sup>8</sup> Pada dasarnya guru dan ahli audio visual menyambut baik perubahan ini. Guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkah laku siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai berbagai format media visual, sebagian melalui media audio, sebagian lebih senang media cetak, yang lain melalui media audio visual dan sebagainya.<sup>9</sup>

Pemanfaatan media pembelajaran adalah salah satu pengantar materi pembelajaran yang lebih efektif jika dibandingkan dengan sistem ceramah. Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan akan lebih bersemangat dalam menangkap setiap inti dari materi tersebut dan tidak jarang pemanfaatan seperti media pembelajaran kurang diterapkan karena beberapa alasan, salah satunya karena kurangnya fasilitas atau sarana yang ada di dalam sekolah tersebut. Sebenarnya media pembelajaran sudah difasilitasi oleh pemerintah, namun tidak jarang kita jumpai media yang sudah

---

<sup>7</sup>Imam Ansori dan Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab(Dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia)*, (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2015), hlm. 17.

<sup>8</sup> Slamet Triyadi, "Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia.", *jurnal pendidikan unsika*, 2(9) 2015.

<sup>9</sup>Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm.9-10.

tersedia belum digunakan secara maksimal oleh pengajar atau guru dan hanya tersimpan di laboratorium.

Namun jika dilihat dari fenomena yang terjadi di MA Sumber Bungur Pakong khususnya di kelas XI pada pembelajaran bahasa Indonesia sudah diterapkan yang namanya optimalisasi media audio visual di mana hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yang menerangkan bahwa penggunaan media audio visual sudah diterapkan di semua kelas, salah satunya di kelas XI, hal ini karena tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga akan membantu siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Apalagi menghadapi era yang serba dengan teknologi maka setiap guru diharapkan dapat menguasai media pembelajaran terutama media audio visual.

Hal ini juga berdasarkan pernyataan dari salah satu guru bahasa Indonesia di kelas XI, yang menyatakan bahwa optimalisasi media audio visual sudah diterapkan di setiap pembelajaran, namun disesuaikan dengan indikator yang ada, media audio visual yang digunakanpun bermacam-macam, seperti powerpoint, video, dan film. Hal ini juga sangat sesuai dengan materi yang ada di kelas XI yang sesuai dengan menggunakan media audio visual, sehingga siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan materi yang diberikan oleh guru tidak membosankan. Adanya optimalisasi media audio visual sangat membantu guru dengan mudah dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun dibalik adanya optimalisasi media audio visual tentu mempunyai faktor-faktor

pendukung dan penghambat juga dibalik adanya faktor tersebut tentunya terdapat upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dari konteks penelitian di atas maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang **“Optimalisasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam pengoptimalisasian media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dalam optimalisasi media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan optimalisasi media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan faktor apasaja yang mendukung dan menghambat guru dalam pengoptimalisasian media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dalam optimalisasi media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki makna atau nilai guna yaitu meliputi kegunaan secara Teoritis dan secara Praktis:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan juga sebagai salah satu kontribusi pemikiran dalam rangka mengetahui pentingnya optimalisasi media audio visual khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan, antara lain :
  - a. Guru MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan



Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dan juga evaluasi bagi pihak guru, khususnya guru Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan lagi optimalisasi media audio visual secara efektif pada siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan

b. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dikalangan mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura dalam proses pengayaan keilmuan serta untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam optimalisasi media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan, baik secara teori yang diperoleh selama perkuliahan maupun dengan realita yang ada di lapangan secara praktis.

## **E. Definisi Istilah**

Supaya tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap tujuan penelitian ini, maka perlu dipertegas istilah sebagai berikut:

#### 1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah suatu tindakan, proses atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, system atau keputusan) menjadi lebih atau sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.<sup>10</sup>

#### 2. Media

Media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikasi (penerima pesan).<sup>11</sup>

#### 3. Audio Visual

Audio Visual adalah alat-alat yang menggunakan pengindraan penglihatan dan pendengaran.<sup>12</sup>

#### 4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup>

#### 5. Bahasa Indonesia

---

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm.800.

<sup>11</sup> M, Miftah. *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(2), 95-105. (2013).

<sup>12</sup> Ishak Abdullah dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.84

<sup>13</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 84.

Bahasa Indonesia adalah bahasa melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan Optimalisasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah penggunaan atau penerapan media audio visual dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan memaksimalkan media pembelajaran dengan memfokuskan penggunaan media audio visual demi terlaksananya pembelajaran yang lebih efektif dan agar dapat meningkatkan mutu kualitas peserta didik, khususnya pada siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

---

<sup>14</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Indonesia)

